

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM MELAKSANAKAN HAJI ADALAH  
TITIK TOLAK MENDIRIKAN NEGARA ISLAM,  
MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA,  
YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW  
DI MADINAH TAHUN 1 H (622 M)

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
9 Juli 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM MELAKSANAKAN HAJI ADALAH TITIK TOLAK MENDIRIKAN  
NEGARA ISLAM, MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA, YANG DIDIRIKAN  
OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH TAHUN 1 H (622 M)**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang, muslim melaksanakan haji adalah titik tolak mendirikan Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang muslim melaksanakan haji adalah titik tolak mendirikan Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim melaksanakan haji adalah titik tolak mendirikan Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), yaitu ayat-ayat:

***"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)***

***"dan jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah : 5: 49)***

***"Sesungguhnya Allah telah ridha terhadap orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon, maka Allah mengetahui apa yang ada dalam hati mereka lalu menurunkan ketenangan atas mereka dan memberi balasan kepada mereka dengan kemenangan yang dekat. (Al Fath: 48: 18)***

***"Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya, tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat (Al Fath: 48: 27)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang muslim melaksanakan haji adalah titik tolak mendirikan Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis muslim melaksanakan haji adalah titik tolak mendirikan Negara

Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **MUSLIM MELAKSANAKAN HAJI ADALAH TITIK TOLAK MENDIRIKAN NEGARA ISLAM, MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA, YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH TAHUN 1 H (622 M)**

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..." (An-Nisa: 4: 75)"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan: **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Sejak kapan Allah mendeklarkan **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..." (An-Nisa: 4: 75)**

Ketika umat Islam di Mekah, telah sampai ketinggian penderitaan, yang melampaui batas, di saat itu, terbuka jalan, Nabi Muhammad saw melakukan hijrah dari Mekah ke Madinah, yang menjadi titik tolak berdirinya Negara Islam pertama di dunia, tahun 1 H (622 M)

Nah, setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, tahun 1 H (622 M), Allah mewahyukan **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Jadi, semua hukum yang diterapkan ke seluruh umat Islam, setelah berdirinya Negara Islam pertama di dunia, tahun 1 H (622 M).

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Apa hubungannya antara melaksanakan haji dengan titik tolak mendirikan Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah telah ridha terhadap orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon...(Al Fath: 48: 18)*

Nah, *"...ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon...(Al Fath: 48: 18)* adalah titik tolak kemenangan Nabi Muhammad saw setelah mengadakan perjanjian Hudaibiyah dengan kaum Quraish, pada bulan dzul qa'dah 6 H (maret 628 M). Kaum Quraish mengirinkan utusan Suhail bin 'Amr untuk membicarakan perdamaian dengan Nabi Muhammad saw.

Ini, adalah perjanjian politik, antara Nabi Muhammad saw, sebagai pimpinan Negara Islam pertama di Madinah dengan penguasa Quraish di Mekah.

Berdasarkan perjanjian Hudaibiyah diputuskan, pertama, Nabi Muhammad saw bersama kaum muslimin tahun ini, 6 H (628 M) harus pulang tanpa melaksanakan ibadah 'umrah, boleh datang tahun depan untuk melaksanakan haji, tetapi tidak boleh tinggal di Mekah lebih dari tiga hari.

Kedua, mengunjungi kota suci tidak boleh membawa senjata, hanya pedang yang boleh dibawa, tetapi harus tetap di sarungnya.

Ketiga, orang Islam Madinah tidak boleh mengambil kembali orang Islam yang tinggal di Mekah, juga tidak boleh menghalangi siapa pun dari orang Islam yang ingin tinggal di Mekah. Bila ada orang Mekah yang ingin tinggal di Madinah, kaum muslimin harus menyerahkannya kembali kepada mereka, tetapi bila ada orang Islam yang ingin tinggal di Mekah, pihak Mekah tidak harus mengembalikannya ke Madinah.

Keempat, suku-suku bangsa di Arab, bebas untuk bersekutu dengan kelompok manapun yang mereka kehendaki.

Nah, ternyata, 4 tahun kemudian, setelah perjanjian Hudaibiyah, pada tanggal 26 Dzul Qa'dah tahun ke 10 H, Nabi Muhammad saw beserta kaum muslimin, melaksanakan haji.

Pada tanggal 5 Dzul Hijjah 10 H, Nabi Muhammad saw sampai di Mekah. Kemudian Nabi Muhammad saw melakukan Sa'i (jalan kaki 7 kali) antara bukit Shafa dan Marwah. Setelah itu mencukur rambut kepala-kepala kaum muslimin. Nabi Muhammad saw tinggal di Mekah sampai tanggal 8 Dzul Hijjah.

Tanggal 8 Dzul Hijjah menuju Mina dan melewati malam disana. Dari mina ke 'Arafah, pagi hari tanggal 9 Dzul Hijjah. Di arafah Nabi Muhammad saw menyampaikan hutbah yang bersejarah.

Kemudian, Nabi Muhammad saw pergi ke Mina dan Muzdalifah. Pagi hari tanggal 10 Dzul Hijjah, selepas melaksanakan shalat subuh Nabi Muhammad saw menuju Mina.

Di Mina beliau melempar jumrah lalu memotong hewan korban. Setelah itu kembali ke Mekah melaksanakan Thawaf dan meminum air zam-zam. Selesai thawaf kembali lagi ke Mina dan tinggal disana sampai tanggal 12 Dzul Hijjah.

Pada tanggal 13 Dzul Hijjah pergi ke lembah Muhsab dan istirahat sementara waktu, kembali lagi ke Mekah, melaksanakan thawaf terakhir.

Pada tanggal 14 Dzul Hijjah beliau pulang ke Madinah.

Nah, ini adalah rahasia yang terbesar yang terbongkar dibalik hasil perjanjian politik di Hudaibiyah pada bulan dzul qa'dah 6 H (maret 628 M), yaitu haji dapat dilaksanakan setelah berdirinya Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 H (622 M)

Atau dengan kata lain, muslim melaksanakan haji adalah titik tolak mendirikan Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)

Karena sampai hari ini belum ada satupun negara Islam di dunia yang mengikuti Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Kalau sekarang ada negara Islam, seperti Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, Kerajaan Saudi Arabia, ternyata negara-negara itu tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Kalau ada Khilafah yang didirikan oleh Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M) tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Begitu juga dengan Dinasti atau kerajaan dan kesultanan yang pernah didirikan, semua itu tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Jadi, sebenarnya, belum ada satu negara di dunia setelah Nabi Muhammad saw meninggal, didirikan yang mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Nah, ini disebabkan muslim di dunia, masih belum mengerti, rahasia yang sebenarnya dibalik pelaksanaan haji, sebagai titik tolak mendirikan Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zalim penduduknya..." (An-Nisa: 4: 75) "...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan: **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Sejak kapan Allah mendeklarkan **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zalim**

*penduduknya..." (An-Nisa: 4: 75)*

Ketika umat Islam di Mekah, telah sampai ketinggian penderitaan, yang melampaui batas, di saat itu, terbuka jalan, Nabi Muhammad saw melakukan hijrah dari Mekah ke Madinah, yang menjadi titik tolak berdirinya Negara Islam pertama di dunia, tahun 1 H (622 M)

Nah, setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, tahun 1 H (622 M), Allah mewahyukan **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Jadi, semua hukum yang diterapkan ke seluruh umat Islam, setelah berdirinya Negara Islam pertama di dunia, tahun 1 H (622 M).

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Apa hubungannya antara melaksanakan haji dengan titik tolak mendirikan Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Allah telah ridha terhadap orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon...(Al Fath: 48: 18)**

Nah, **"...ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon...(Al Fath: 48: 18)** adalah titik tolak kemenangan Nabi Muhammad saw setelah mengadakan perjanjian Hudaibiyah dengan kaum Quraish, pada bulan dzul qa'dah 6 H (maret 628 M). Kaum Quraish mengiriskan utusan Suhail bin 'Amr untuk membicarakan perdamaian dengan Nabi Muhammad saw.

Ini, adalah perjanjian politik, antara Nabi Muhammad saw, sebagai pimpinan Negara Islam pertama di Madinah dengan penguasa Quraish di Mekah.

Berdasarkan perjanjian Hudaibiyah diputuskan, pertama, Nabi Muhammad saw bersama kaum muslimin tahun ini, 6 H (628 M) harus pulang tanpa melaksanakan ibadah 'umrah, boleh datang tahun depan untuk melaksanakan haji, tetapi tidak boleh tinggal di Mekah lebih dari tiga hari.

Kedua, mengunjungi kota suci tidak boleh membawa senjata, hanya pedang yang boleh dibawa, tetapi harus tetap di sarungnya.

Ketiga, orang Islam Madinah tidak boleh mengambil kembali orang Islam yang tinggal di Mekah, juga tidak boleh menghalangi siapa pun dari orang Islam yang ingin tinggal di Mekah. Bila ada orang Mekah yang ingin tinggal di Madinah, kaum muslimin harus menyerahkannya kembali kepada mereka, tetapi bila ada orang Islam yang ingin tinggal di Mekah, pihak Mekah tidak harus mengembalikannya ke Madinah.

Keempat, suku-suku bangsa di Arab, bebas untuk bersekutu dengan kelompok manapun yang mereka kehendaki.

Nah, ternyata, 4 tahun kemudian, setelah perjanjian Hudaibiyah, pada tanggal 26 Dzul Qa'dah tahun ke 10 H, Nabi Muhammad saw beserta kaum muslimin, melaksanakan haji.

Pada tanggal 5 Dzul Hijjah 10 H, Nabi Muhammad saw sampai di Mekah. Kemudian Nabi Muhammad saw melakukan Sa'i (jalan kaki 7 kali) antara bukit Shafa dan Marwah. Setelah itu mencukur rambut kepala-kepala kaum muslimin. Nabi Muhammad saw tinggal di Mekah sampai tanggal 8 Dzul Hijjah.

Tanggal 8 Dzul Hijjah menuju Mina dan melewati malam disana. Dari Mina ke 'Arafah, pagi hari tanggal 9 Dzul Hijjah. Di Arafah Nabi Muhammad saw menyampaikan hutbah yang bersejarah.

Kemudian, Nabi Muhammad saw pergi ke Mina dan Muzdalifah. Pagi hari tanggal 10 Dzul Hijjah, selepas melaksanakan shalat subuh Nabi Muhammad saw menuju Mina.

Di Mina beliau melempar jumrah lalu memotong hewan korban. Setelah itu kembali ke Mekah melaksanakan Thawaf dan meminum air zam-zam. Selesai thawaf kembali lagi ke Mina dan tinggal disana sampai tanggal 12 Dzul Hijjah.

Pada tanggal 13 Dzul Hijjah pergi ke lembah Muhsab dan istirahat sementara waktu, kembali lagi ke Mekah, melaksanakan thawaf terakhir.

Pada tanggal 14 Dzul Hijjah beliau pulang ke Madinah.

Nah, ini adalah rahasia yang terbesar yang terbongkar dibalik hasil perjanjian politik di Hudaibiyah pada bulan Dzul Qa'dah 6 H (Maret 628 M), yaitu haji dapat dilaksanakan setelah berdirinya Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 H (622 M)

Atau dengan kata lain, muslim melaksanakan haji adalah titik tolak mendirikan Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)

Karena sampai hari ini belum ada satupun negara Islam di dunia yang mengikuti Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

Kalau sekarang ada negara Islam, seperti Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, Kerajaan Saudi Arabia, ternyata negara-negara itu tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Kalau ada Khilafah yang didirikan oleh Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin al-Khattab, Khalifah Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M) tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasulullah, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Begitu juga dengan Dinasti atau kerajaan dan kesultanan yang pernah didirikan, semua itu tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasulullah, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Jadi, sebenarnya, belum ada satu negara di dunia setelah Nabi Muhammad saw meninggal, didirikan yang mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasulullah, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Nah, ini disebabkan muslim di dunia, masih belum mengerti, rahasia yang sebenarnya dibalik pelaksanaan haji, sebagai titik tolak mendirikan Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M)

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)